

CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 1, Nomor 2, Desember 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

Article Info:

Received date: 28 Desember 2025

Revised date : 29 Desember 2025

Accepted date: 30 Desember 2025

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Pemerintah Pada SMK Berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Di Kalimantan Timur Guna Persiapan Audit

Diah Fitri Harseno^{1*}, Emayanti Christina Hutabarat², Alan Smith Purba³
Universitas Mulawarman

***Email Correspondence : alansmith@feb.unmul.ac.id**

ABSTRAK

Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepala sekolah serta bendahara SMK BLUD di Kalimantan Timur dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAP sekaligus mempersiapkan diri menghadapi proses audit. Metode pelaksanaan pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi ceramah, presentasi interaktif, simulasi dan praktik penyusunan laporan keuangan, diskusi kelompok, serta role play persiapan audit. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari dengan melibatkan 32 peserta yang terdiri dari kepala sekolah dan bendahara SMK BLUD. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar SAP, proses pencatatan transaksi yang sistematis, serta kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Selain itu, peserta menjadi lebih siap dalam menghadapi audit, memahami pentingnya pengarsipan bukti transaksi, serta mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi permasalahan dalam laporan keuangan. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelola keuangan SMK BLUD dan mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan pendidikan yang lebih akuntabel dan transparan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan, BLUD, SMK, Persiapan Audit.

ABSTRACT

Training on preparing financial reports based on Government Accounting Standards (SAP) is a strategic effort to improve transparency and accountability in financial management at Vocational High Schools (SMK) with Regional Public Service Agency (BLUD) status. This activity aims to improve the understanding and skills of principals and treasurers of BLUD SMKs in East Kalimantan in preparing SAP-based financial reports while preparing themselves for the audit process. The training method uses a participatory approach that includes lectures, interactive presentations, simulations and practices of preparing financial reports, group discussions, and role-plays for audit preparation. The training was conducted for one day and involved 32 participants consisting of principals and treasurers of BLUD SMKs. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the basic concepts of SAP, the systematic process of recording transactions, and the ability to prepare financial reports according to applicable standards. In addition, participants became better prepared for audits, understood the importance of archiving transaction evidence, and were able to identify and resolve potential problems in financial reports.

Overall, this training has proven effective in improving the capacity of BLUD SMK financial managers and supporting the realization of more accountable and transparent educational financial management.

Keywords: *Government Accounting Standards, Financial Reports, BLUD, SMK, Audit Preparation.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dihasilkan sering kali terdiri dari laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan ekuitas; semua laporan ini difokuskan pada kinerja keuangan dan kepentingan pemegang saham (Smith Purba et al., 2025). Laporan keuangan khusus pemerintah berbeda dengan laporan keuangan untuk kepentingan investor dikarenakan laporan keuangan pemerintah diberikan untuk Masyarakat serta menjamin transparansi dan akuntabilitas. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk mempersiapkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Kalimantan Timur menghadapi audit. Terdapat 16 SMK berstatus BLUD di Kalimantan Timur. Sebagai institusi pendidikan yang dikelola oleh pemerintah, SMK memerlukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, yang selaras dengan prinsip-prinsip akuntansi dan regulasi yang berlaku (Parinding et al., 2023). Implementasi akuntansi berbasis akrual diperlukan untuk memberikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah (Mayani et al., 2018).

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman staf pengelola SMK tentang konsep dasar akuntansi, sekaligus keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAP. Metode yang akan digunakan dalam pelatihan diambil dari praktik terbaik yang telah dilakukan dalam konteks serupa, termasuk ceramah, tanya jawab, dan simulasi (Sukri et al., 2020)&(Lilis Sulistyani et al., 2020). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat langsung menerapkannya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAP.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh institusi pendidikan BLUD adalah pemahaman yang kurang tentang SAP dan prosedur audit (Septiana & Aris, 2023). Di sinilah peran pelatihan menjadi sangat signifikan, karena kemampuan mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang dihadapi pengelola keuangan merupakan hal yang krusial. Melalui program pelatihan yang terstruktur ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, serta memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan dana yang dialokasikan untuk pendidikan.

Pentingnya pelatihan ini juga tercermin dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemahaman anggaran dan laporan keuangan yang baik akan berkontribusi pada kinerja keseluruhan institusi (Erliana & Yulyanah, 2025). Dengan memberikan pelatihan yang memadai, SMK berstatus BLUD di Kalimantan Timur diharapkan dapat mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya mendukung transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pelatihan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan, tetapi juga untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam persiapan audit yang akan dilakukan. Harapannya, dengan pelatihan ini, SMK di Kalimantan Timur dapat lebih siap dalam melaksanakan tanggung jawab keuangannya dan lebih baik dalam menghadapi proses audit di masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan dalam satu hari mulai dari 08.00 – 17.00 WITA dengan 32 peserta yang terdiri dari kepala sekolah dan bendahara SMK yang berstatus BLUD di Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilakukan di Hotel Grand Tiga Mustika Balikpapan. Selama pelatihan, metode yang diterapkan meliputi pendekatan teoritis melalui ceramah dan presentasi, dilanjutkan dengan simulasi dan praktik langsung penyusunan laporan keuangan. Peserta juga dilibatkan dalam diskusi kelompok untuk membahas studi kasus terkait pengelolaan keuangan BLUD, serta role play untuk menghadapi situasi audit. Metode yang digunakan yaitu pendekatan partisipatif, sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Utama	Output yang Diharapkan
Perencanaan dan Persiapan	- Identifikasi peserta pelatihan (guru, tenaga administrasi, pengelola keuangan)	- Daftar peserta yang terdaftar
	- Penyusunan materi pelatihan terkait SAP dan pengelolaan laporan keuangan BLUD	- Materi pelatihan siap untuk dibagikan
	- Persiapan logistik dan administrasi (penjadwalan, tempat, peralatan)	- Lokasi pelatihan yang memadai dan peralatan yang lengkap (proyektor, komputer, MS. Excel)
Sosialisasi	- Penyampaian materi pelatihan secara teoritis melalui ceramah, presentasi, dan studi kasus	- Pemahaman peserta mengenai konsep dasar SAP dan penyusunan laporan keuangan BLUD
	- Diskusi kelompok untuk membahas studi kasus terkait pengelolaan keuangan BLUD	- Hasil diskusi yang memperkuat pemahaman peserta tentang tantangan nyata dalam pengelolaan keuangan BLUD
Pendampingan	- Simulasi dan praktik langsung penyusunan laporan keuangan berbasis SAP	- Laporan keuangan yang disusun oleh peserta sesuai dengan standar yang berlaku
	- Role play atau simulasi persiapan audit untuk melatih kesiapan peserta dalam menghadapi audit laporan keuangan	- Kemampuan peserta dalam menyiapkan laporan keuangan untuk audit
Monitoring	- Penilaian laporan keuangan yang disusun oleh peserta selama praktikum	- Laporan keuangan yang telah disusun dengan benar dan sesuai dengan prosedur
	- Monitoring pasca pelatihan untuk memastikan implementasi dan kesiapan peserta dalam menghadapi audit	- Monitoring dan pemantauan terhadap implementasi materi pelatihan di lapangan dan kesiapan peserta dalam menghadapi audit sesungguhnya

Sumber : Data diolah

Pendekatan pelatihan dimulai dengan penyampaian materi teoritis untuk memberikan pemahaman dasar tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pengelolaan keuangan BLUD melalui ceramah atau presentasi interaktif. Narasumber dapat memanfaatkan slide presentasi dan studi kasus untuk menggambarkan penerapan teori dalam praktik. Selanjutnya, dilakukan simulasi dan praktikum di mana peserta menggunakan perangkat lunak akuntansi atau format laporan keuangan yang sesuai untuk langsung menyusun laporan keuangan berdasarkan data yang diberikan, mencakup laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan realisasi anggaran, serta laporan arus kas. Untuk memperdalam pemahaman, peserta dibagi dalam kelompok kecil dalam sesi diskusi kelompok yang membahas kasus konkret terkait penyusunan laporan keuangan dan kesalahan umum dalam pengelolaan keuangan BLUD. Diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang tantangan nyata yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan BLUD. Terakhir, melalui studi kasus dan role play, peserta diberikan simulasi situasi audit dan latihan persiapan audit laporan keuangan, termasuk deteksi potensi masalah dan cara penyelesaiannya, yang akan membekali mereka dengan keterampilan untuk menghadapi audit sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAP pada SMK berstatus BLUD di Kalimantan Timur guna persiapan audit di Balikpapan ini menghasilkan dampak positif bagi peserta yaitu kepala sekolah dan bendahara sekolah yang mengikuti kegiatan ini yaitu dalam pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis SAP dan persiapan menghadapi audit. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini:

1) Tahap awal

Sebagian besar peserta berada pada kondisi yang awam terhadap laporan keuangan SMK berbasis SAP. Pencatatan transaksi dilakukan dengan sangat sederhana, yaitu hanya pencatatan kas masuk dan kas keluar, tidak ada klasifikasi akun, serta bukti transaksi yang tidak semuanya diarsipkan. Hal ini mengakibatkan bahwa bendahara sekolah belum bisa menyusun laporan keuangan berbasis SAP.

2) Tahap intervensi melalui pelatihan

Tahap ini peserta mulai diberikan materi mengenai menyusun laporan keuangan berbasis SAP dimulai dari pengenalan akun, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Pemberian materi menggunakan metode ceramah dan presentasi interaktif. Peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar SAP yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan di lingkungan BLUD.

3) Tahap pemahaman laporan keuangan dan persiapan audit

Pada tahap ini, peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan kasus-kasus konkret terkait penyusunan laporan keuangan dan kesalahan umum yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan BLUD. Melalui diskusi ini, peserta tidak hanya mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dalam proses penyusunan laporan, tetapi juga mendapatkan perspektif baru dari rekan-rekannya. Hasil dari diskusi kelompok ini memperlihatkan bahwa peserta semakin memahami tantangan nyata yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan BLUD, seperti pengelolaan dana yang bersumber dari berbagai sektor dan perbedaan sistem akuntansi yang harus diikuti oleh setiap jenis laporan. Pembahasan ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok berhasil mendorong peserta untuk lebih kritis dalam melihat dan menyelesaikan masalah terkait laporan keuangan BLUD. Selain itu, peserta diberikan simulasi mengenai situasi audit dan dilatih untuk mempersiapkan laporan keuangan yang sesuai untuk proses audit. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa peserta mampu mendeteksi potensi masalah dalam laporan

keuangan dan memahami cara penyelesaiannya. Melalui role play, peserta dapat merasakan situasi nyata yang akan mereka hadapi saat audit, termasuk cara berkomunikasi dengan auditor dan memastikan dokumen keuangan siap untuk diaudit. Pembahasan dalam sesi ini mengungkapkan bahwa role play tidak hanya meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi audit, tetapi juga membantu mereka memahami betapa pentingnya ketelitian dan transparansi dalam menyusun laporan keuangan untuk keperluan audit. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode ini berhasil menyiapkan peserta dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam proses audit sesungguhnya.

4) Kondisi akhir peserta

Setelah mengikuti pelatihan, peserta telah memahami penyusunan laporan keuangan berbasis SAP dan telah membekali untuk menghadapi audit. Peserta telah memahami bahwa bukti transaksi harus diarsipkan sebagai bukti audit dan dasar penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan.



Gambar 1. Metode Ceramah dan Persentasi Interaktif



Gambar 2. Diskusi Kelompok



Gambar 3. Foto Bersama dengan Semua Peserta (Kepala dan Bendahara SMK)

Sebelum pelatihan ini, sebagian besar peserta belum memahami laporan keuangan berbasis SAP dan bingung dalam menghadapi audit. Oleh karena itu, pelatihan ini meningkatkan pemahaman peserta mengenai SAP, kemampuan praktis dalam menyusun laporan keuangan BLUD, serta kesiapan mereka dalam menghadapi audit. Hasil yang diperoleh dari setiap tahapan menunjukkan bahwa pendekatan teori, simulasi praktikum, diskusi kelompok, dan role play memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan peserta untuk dapat menjalankan pengelolaan keuangan BLUD dengan lebih baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Evaluasi pasca pelatihan juga menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan audit keuangan di lembaga mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Longikis telah berhasil mencapai tujuannya. Pelatihan selama satu hari dengan metode ceramah, pendampingan, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus serta anggota koperasi terkait pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Dukungan pendanaan dan fasilitasi dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kaltim turut berperan dalam kelancaran program ini.

Para peserta kini lebih percaya diri dan mampu menyusun laporan keuangan koperasi secara lebih tertib dan tepat. Peningkatan kapasitas ini diharapkan berdampak langsung pada membaiknya kualitas laporan keuangan koperasi mereka, yang pada gilirannya akan menunjang kesehatan usaha koperasi secara keseluruhan. Mengingat besarnya manfaat yang dirasakan dari kegiatan ini, program pelatihan serupa dapat direplikasi pada koperasi-koperasi lain ataupun pelaku UMKM di daerah lain. Langkah ini sejalan dengan upaya berkelanjutan dalam pemberdayaan koperasi dan UMKM, agar lebih banyak entitas ekonomi kerakyatan yang memiliki literasi keuangan memadai dan mampu mengelola keuangan secara efektif

serta efisien. Dengan demikian, tujuan akhir untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja keuangan koperasi dapat tercapai melalui peningkatan kualitas laporan keuangan yang mereka susun.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliana, E., & Yulyanah, Y. (2025). Penyuluhan Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Kompetensi di SMK Iptek Serpong. *JUKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 142–148. <https://doi.org/10.60126/jukemas.v2i2.1063>
- Lilis Sulistyani, Ifah Lathifah, & Shandy Marsono. (2020). *PELATIHAN AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA KECIL BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PGRI DI SURAKARTA*.
- Mayani, N., Falatehan, A. F., & Wahyuni, E. S. (2018). *STRATEGI PENINGKATAN KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DI PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR* (Vol. 10, Issue 1).
- Parinding, S., Sari, N., Dasila, R. A., Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., & Artikel, P. (2023). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD KOTA PALOPO. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 97–111. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 101–114. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>
- Smith Purba, A., Dwi Jayanti, R., Hasriadi, L., Nur Khairin, F., & kunci Siklus, K. (2025). *Bagaimana Konsep Siklus Akuntansi Berkelanjutan Berbeda dari Praktik Siklus Akuntansi Tradisional dalam Pelaporan Perusahaan Indonesia? Literature Review How do Sustainable Accounting Cycle Concepts Differ From Traditional Accounting Cycle Practices In Indonesian Corporate Reporting? A Literature Review*. 22(2).
- Sukri, S. Al, Prihastuti, A. H., & Julina, J. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Pengurus BUM Desa Sekapur Sirih. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 130–141. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.419>